

ABSTRAK

Julkifli Sugiarto. Status Keberlanjutan Usaha Perikanan Pancing Ulur Tuna Madidihang Berlandaskan Aspek Bioekonomi Di Kelurahan Jambula Kota Ternate di Kelurahan Jambula Kota Ternate. Dibimbing oleh Amirul Karman dan Bahar Kaidati.

Tuna Madidihang yang berkumpul di lapisan permukaan air cenderung tergolong ikan-ikan muda. Oleh karena itu, tuna Madidihang yang tertangkap di sekitar rumpon juga cenderung ikan yang masih muda. Fenomena ini menyebabkan munculnya sebuah masalah besar, yaitu dominasi ikan muda yang tertangkap, selain itu juga usaha perikanan tuna Madidihang adalah aktivitas yang bertujuan untuk mengeksplorasi sumber daya ikan tersebut dengan memanfaatkan teknologi yang bersifat artisanal maupun modern. Usaha perikanan tersebut seharusnya memperoleh profit yang kontinu, oleh karen itu perlu dilakukan penelitian status keberlanjutan usaha perikanan tuna Madidihang yang tertangkap hujata berbasis biologi dan ekonomi di pangkalan pendaratan ikana Kelurahan Jambula Kota Ternate. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis aspek biologi yang meliputi struktur ukuran panjang cagak dan ukuran tuna Madidihang layak tangkap dan menganalisis aspek ekonomi yang meliputi analisis keuntungan, *net benefit cost ratio*, *internal rate of return*, *break even point*, dan *payback period* serta menganalisis status usaha perikanan tuna madidihang berkelanjutan. Penelitian telah dilaksanakan di Kelurahan Jambula Kota Ternate selama 4 bulan yaitu bulan Juni sampai September 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Usaha perikanan tuna Madidihang yang tertangkap pancing ulur dan didaratkan di Kelurahan Jambula didominasi ukuran yang belum layak tangkap yaitu sebesar 90,5 %. Secara finansial (keuntungan) dan investasi (Net B/C, IRR, BEP, dan PP) usaha perikanan tuna Madidihang Kapal Motor Tempel 2 GT 2 layak untuk diusahakan sepanjang tahun. Usaha perikanan tuna Madidihang berdasarkan aspek biologi memiliki tingkat keberlanjutan rendah. Selanjutnya, berdasarkan aspek ekonomi (kriteria-kriteria finansial dan investasi) usaha perikanan tuna Madidihang di Kelurahan Jambula Kota Ternate memiliki keberlanjutan yang tinggi.

Kata Kunci: Status keberlanjutan, tuna Madidihang, biologi, ekonomi, Ternate

ABSTRACT

Julkifli Sugiarto. Sustainability Status of Yellowfin Tuna Line Fishing Business Based on Bioeconomic Aspects in Jambula Village, Ternate City. Supervised by Amirul Karman and Bahar Kaidati.

Yellowfin tuna that gather in the surface layer of water tend to be young fish. Therefore, Madidihang tuna caught around FADs also tend to be young fish. This phenomenon causes a big problem, namely the dominance of young fish caught, besides that the Madidihang tuna fishery business is an activity that aims to exploit these fish resources by utilizing artisanal and modern technology. Therefore, it is necessary to research the sustainability status of the Madidihang tuna fishery caught by huhate based on biology and economics at the fish landing base in Jambula Village, Ternate City. The purpose of the research is to analyze the biological aspects which include the size structure of the length of the catchable Madidihang tuna and analyze the economic aspects which include profit analysis, net benefit cost ratio, internal rate of return, break even point, and payback period and analyze the status of the sustainable Madidihang tuna fishery business. The research was conducted in Jambula Village, Ternate City for 4 months from June to September 2023. The research method used was the survey method. Madidihang tuna fishery caught by hand line and landed in Jambula Village is dominated by the size that is not yet catchable, which is 90,5%. Financially (profit) and investment (Net B/C, IRR, BEP, and PP) Yellowfin tuna fishery business of 2 GT 2 outboard motorboats is feasible to be cultivated throughout the year. Madidihang tuna fishing business based on biological aspects has a low level of sustainability. Furthermore, based on economic aspects (financial and investment criteria) Madidihang tuna fishing business in Jambula Village, Ternate City has high sustainability.

Keywords: Sustainability status, yellowfin tuna, biology, economy, Ternate.